

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR MELALUI BIMBINGAN PRIBADI
SISWA SD DI SDN 09 CIBADAK**

SKRIPSI

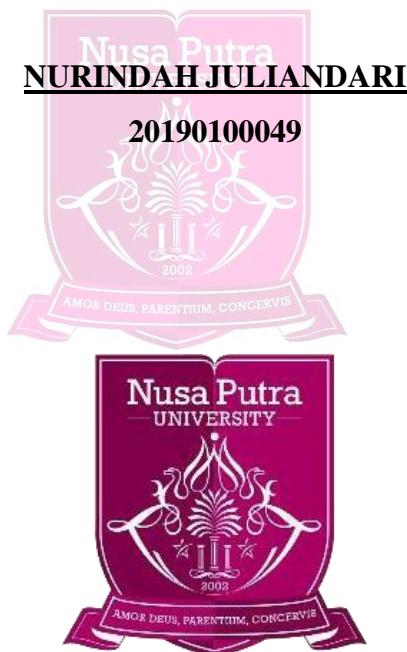


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR MELALUI BIMBINGAN PRIBADI
SISWA SD DI SDN 09 CIBADAK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Menempuh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS BISNIS DAN HUMANIORA
SUKABUMI
JULI 2023**

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR MELALUI BIMBINGAN PRIBADI SISWA SD DI
SD NEGERI 09 CIBADAK

NAMA : NURINDAH JULIANDARI

NIM : 20190100049

”Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Pendidikan saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut”.

Sukabumi, Juli 2023



NURINDAH JULIANDARI
Penulis

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR MELALUI BIMBINGAN PRIBADI SISWA
SD DI SD NEGERI 09 CIBADAK

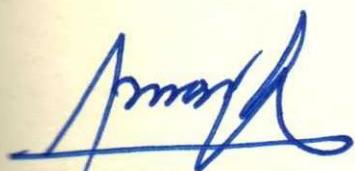
NAMA : NURINDAH JULIANDARI

NIM : 20190100049

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

Sukabumi, 12 Juni 2023

Pembimbing I



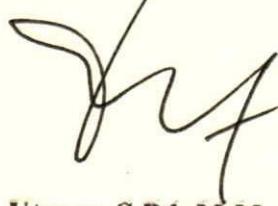
Prof. Muhibbin Syah, M.Ed
NIDK. 8906160022

Pembimbing II



Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd.
NIDN. 0425079003

Ketua Program Studi



Utomo, S.Pd.,M.M.
NIDN. 0428036102

PENGESAHAN SKRIPSI

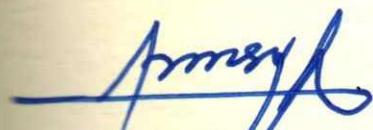
JUDUL : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR MELALUI BIMBINGAN PRIBADI PADA SISWA
SD DI SD NEGERI 09 CIBADAK
NAMA : NURINDAH JULIANDARI
NIM : 20190100049

Skripsi ini telah diujikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi pada tanggal 10 Juli 2023 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugerahan gelar Sarjana Pendidikan Guru

Sekolah Dasar (S.Pd)

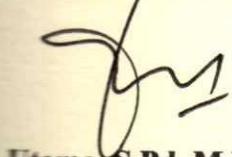
Sukabumi, Juli 2023

Pembimbing I

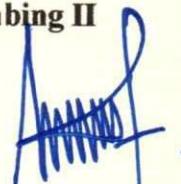


Prof. Muhibbin Syah, M.Ed
NIDK. 8906160022

Penguji Utama

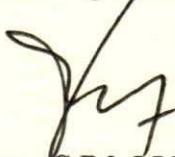

Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

Pembimbing II



Teofilus Ardian Hopeman, M.Pd.
NIDN. 0425079003

Ketua Program Studi


Utomo, S.Pd., M.M.
NIDN. 0428036102

Plh. Dekan Fakultas Bisnis dan Humaniora

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H
NIDN. 041458705

PERUNTUKAN

Puji syukur kepada Allah SWT serta shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua. Atas do'a dan dukungan yang tidak ternilai serta ketiga kakak saya yang saya cintai, seluruh keluarga dan rekan-rekan seperjuangan.

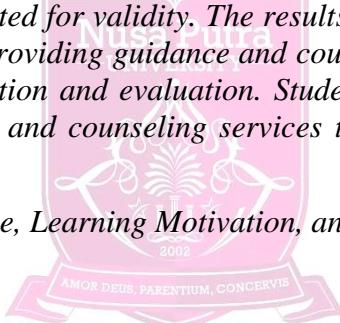
Sukabumi, Juli 2022



ABSTRACT

Every student has motivation, motivation is a necessary psychological component to spark their interest in active learning. Student problems at school are often unavoidable even with very good teaching. Given the many causes of student problems are found outside of school. Students lack initiative, avoid challenging activities, have low expectations, find it difficult to keep promises, and are too selfish. In order to help students choose and develop themselves as best as possible in accordance with their responsibilities as God's creation, personal guidance is an alternative service available through the provision of guidance and counseling services for students. As well as given specifically to deal with personal problems experienced by Shiva. The purpose of this study was to identify the role of the classroom teacher in increasing learning motivation by providing personal guidance to elementary school students who experience difficulties in learning motivation. at Public Elementary School 09 Cibadak. A qualitative descriptive research strategy and sampling in the form of a purposive sampling technique were used in this study. The research population is class III students and the sample is 3 students. Data will be collected by researchers through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and verification of findings as well as research tools that use content validity that has been tested for validity. The results of this study are the stages of teacher involvement in providing guidance and counseling in elementary schools: preparation, implementation and evaluation. Student personal guidance services are one of the guidance and counseling services that will be carried out at the implementation stage.

Keywords: Teacher's Role, Learning Motivation, and Personal Guidance.



ABSTRAK

Setiap siswa memiliki motivasi, motivasi adalah komponen psikologis yang diperlukan untuk memicu minat mereka dalam belajar aktif. Masalah siswa di sekolah seringkali tidak dapat dihindari walaupun dengan pengajaran yang sangat baik. Mengingat banyak penyebab masalah siswa ditemukan di luar sekolah. Siswa kurang inisiatif, menghindar dari kegiatan yang menantang, memiliki harapan yang rendah, sulit menepati janji, dan terlalu mementingkan diri sendiri. Dalam rangka membantu siswa memilih dan mengembangkan dirinya sebaik mungkin sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai ciptaan Tuhan, maka bimbingan pribadi merupakan salah satu alternatif layanan yang tersedia melalui penyelenggaraan layanan bimbingan konseling bagi siswa. Serta diberikan khusus untuk menangani masalah pribadi yang dialami oleh siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan bimbingan pribadi kepada siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam motivasi belajar. di Sekolah Dasar Negeri 09 Cibadak. Strategi penelitian deskriptif kualitatif dan pengambilan sample berupa teknik *purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian adalah siswa kelas III dan sampelnya adalah 3 siswa. Data akan dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi temuan serta alat penelitian yang menggunakan validitas isi yang telah melalui uji validitas. Hasil dari penelitian ini adalah tahap keterlibatan guru dalam memberikan bimbingan dan konseling di sekolah dasar: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Layanan bimbingan pribadi siswa merupakan salah satu layanan bimbingan dan konseling yang akan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan.

Kata Kunci: Peran Guru, Motivasi Belajar, dan Bimbingan Pribadi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat Rt dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Pribadi Pada Siswa SD di SD Negeri 09 Cibadak” Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui peran guru kelas dalam meningkatkan motivasi belajar dengan memberikan bimbingan pribadi kepada siswa sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam motivasi belajar.

Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., MM., selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
2. Anggy Praditha Junfithrana MT., selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik Universitas Nusa
3. Utomo, S.Pd., M.M., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra.
4. Prof. Dr. Muhibbin Syah, M.Ed. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teofilus Ardian Hopeman, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sebagai kedua orang tua tercinta: Alm Kaslim dan Maryam, atas kesabaran, kasih sayang dan dukungan kepada penulis yang tidak pernah berhenti di setiap waktu.
7. Sebagai keluarga tercinta: Deri Pramugianto, Ajeng Pramugianti dan Ambar Pramugiarti atas do'a dan segala dukungan baik moril maupun materil kepada penulis selama menyelesaikan studi.
8. Muhamad Rifqi Maulana, Terima kasih selalu bersedia menyediakan waktu untuk memberikan perhatian dan bantuannya dalam segala hal, Manusia terbaik yang selalu ada dalam segala keadaan. Terima kasih sudah meluangkan waktu dan tidak pernah jemu memberikan saran,

- dukungan, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi. Sangat berarti bagi penulis.
9. Leni June Murliani, Siti Salwa Nurahmah, Siti Hartianti Pratini , sebagai teman seperjuangan di masa perkuliahan. Terima kasih selalu berjuang bersama di keadaan sulit sekalipun.
 10. Sebagai pihak sekolah SDN 09 Cibadak: Ibu Rahma beserta siswa kelas III yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat melangsungkan penelitian dan memperoleh data.



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai aktivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurindah Juliandari

NIM : 20190100049

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royati-Free Right) atas karya saya yang berjudul :

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
MELALU BIMBINGAN PRIBADI SISWA SD DI SDN 09 CIBADAK**

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif di Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atas pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : Juli 2023

Yang menyatakan



Nurindah Juliandari

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PENULIS.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERUNTUKAN.....	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian	5
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terkait.....	8
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Pengertian Guru	13
2.2.2 Kompetensi Guru	15
2.2.3 Tugas Profesionalisme Guru.....	21
2.2.4 Guru Sebagai Pembimbing	22
2.3 Pengertian Motivasi Belajar.....	23
2.3.1 Fungsi Motivasi Belajar.....	25
2.3.2 Jenis-Jenis Motivasi Belajar	27
2.3.3 Upaya Menumuhukan Motivasi Belajar.....	28
2.3.4 Indikator Motivasi Belajar	29
2.4 Pengertian Bimbingan Konseling	31
2.4.1 Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar	33
2.4.2 Tujuan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar	34
2.4.3 Personil Pelaksana Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar	35

2.5 Pengertian Bimbingan Pribadi	36
2.5.1 Tujuan Bimbingan Pribadi di Sekolah.....	37
2.5.2 Ruang Lingkup Bimbingan Pribadi	38
2.5.3 Pendekatan Bimbingan Pribadi.....	39
2.5.4 Peran Guru dalam Pelaksanaan Bimbingan Pribadi	40
2.2 Kerangka Pemikiran.....	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	45
3.1 Desain Penelitian.....	45
3.2 Metode Penelitian	45
3.3 Subjek Penelitian.....	46
3.4 Pengumpulan Data.....	46
3.5 Teknik Pengambilan Sample	47
3.6 Instrumen Penelitian	47
3.6.1 Wawancara	47
3.6.2 Observasi	47
3.6.3 Dokumentasi	48
3.7 Teknik analisis data.....	48
3.8 Uji Validitas	49
3.9 Triangulasi Data.....	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1 Hasil Penelitian	51
4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	51
4.1.2 Hasil.....	52
4.1.3 Pembahasan	58
BAB V PENUTUP	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	xii
LAMPIRAN-LAMPIRAN	xiv
LEMBAR OBSERVASI	viii
TRANSKRIP WAWANCARA GURU.....	xv
TRANSKRIP WAWANCARA SISWA	xxviii

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	44
-------------------------------------	----

Gambar 3.1 Desain Penelitian	45
Gambar 4.2 Pengisian Lembar Observasi	59
Gambar 4.3 Wawancara Guru	60



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	8
Tabel 4.1 Jawaban Lembar Observasi Guru	52
Tabel 4.2 Jawaban Lembar Observasi Siswa.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha mempersiapkan manusia sebagai upaya pembinaan, mendidik dengan tujuan dan arah agar manusia yang keluar darinya dapat bersaing dan berkontribusi. Mengingat bahwa pendidikan adalah lembaga yang rumit dan khas. Rumit karena banyak hubungan diperlukan untuk pelaksanaan pendidikan untuk memenuhi tujuannya. perbedaan antara lembaga pendidikan dan organisasi lain berdasarkan ciri khusus yang tidak mereka miliki. Proses belajar mengajar sebagai pemberdayaan manusia merupakan ciri khasnya. Hal ini guna meningkatkan mutu pendidikan. Jika tenaga pendidik mampu melaksanakan tugasnya secara efektif, maka mutu pendidikan dapat tercapai. Tenaga pengajar disini adalah guru. Pengajar menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan menyenangkan, tidak monoton, penuh energi, tidak membuat siswa khawatir, dan tidak takut untuk mengungkapkan pendapat secara terbuka. Untuk memberikan layanan pendidikan yang berkualitas demi kemajuan sumber daya manusia di masa depan, seorang pemimpin pendidikan memiliki pekerjaan yang sangat menantang. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan kepemimpinan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan kesulitan lingkungan masa kini. [1].

Berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, (2005) menyatakan bahwa guru adalah pekerjaan profesional yang tanggung jawab utamanya adalah untuk mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa di pendidikan dasar dan menengah. Guru adalah orang yang digugu dan ditiru. Digugu dalam artian kamu bisa percaya semua yang dia katakan. Ditiru berarti ia harus menjadi teladan bagi masyarakat dalam segala tingkah lakunya. Karena peran guru sangat penting dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran, maka ia harus mampu melaksanakan tugasnya secara efektif dan mampu berusaha agar seseorang menjadi paham atau mengerti akan apa yang telah diajarkan . Sikap, kemampuan, dan pengetahuan dasar yang dibutuhkan setiap siswa untuk menjadi pembelajar yang sehat, cakap, dan percaya diri yang siap melanjutkan studi merupakan landasan penting di sekolah dasar.

Kualitas pendidikan ditentukan dari seluruh komponen pendidikan termasuk guru dan siswa serta pihak lain yang terlibat. Untuk mencapai tujuan tertentu, proses kegiatan pembelajaran memerlukan urutan tindakan guru dan siswa berdasarkan hubungan timbal balik yang terjadi dalam lingkungan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, peran guru sangatlah menentukan. Ketika guru dan siswa bekerja sama, tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Seorang guru harus memiliki kemampuan komunikasi yang efektif dan kemampuan untuk menginspirasi siswa untuk belajar karena mereka dijadikan sebagai subjek pembelajaran. Selain memberikan pengetahuan, guru juga mengambil peran orang tua dan sosial. karena beberapa siswa menutup hubungan dengan orang tua mereka. Guru berfungsi sebagai forum bagi siswa untuk mendiskusikan masalah mereka. Bagi siswa, sumber motivasi yang berbeda adalah cinta seorang guru [3].

Membangun "kebiasaan" yang positif adalah intervensi eksternal yang diperlukan untuk pembentukan motivasi internal (*conditioning*). Memaksimalkan posisi guru sebagai pembimbing, pengarah, atau motivator di samping tugas mengajar tradisionalnya merupakan salah satu metode pembiasaan. Di dalam kelas, pengajar berperan sebagai panutan yang dapat menginspirasi siswa. Dalam belajar, motivasi belajar sangatlah penting. Siswa yang tidak termotivasi, lesu, dan tidak tertarik untuk belajar sering ditemukan di lingkungan pendidikan. Berdasarkan isu tersebut, guru belum mampu membangkitkan semangat siswa untuk belajar dengan sekuat tenaga. Oleh karena itu, pengajar perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tidak monoton, antusias, tidak menimbulkan rasa takut, dan tidak takut menyuarakan pendapat pribadi. Bermanfaat bagi anak-anak untuk tumbuh dan berkembang menjadi seseorang yang mampu membebaskan diri dalam menghadapi segala macam tantangan atau hambatan di kemudian hari [4].

Salah satu isu terbesar dalam dunia pendidikan saat ini adalah motivasi belajar yang masih belum dipahami dengan baik. Karena dukungan dari guru membantu siswa mengembangkan motivasi, peran guru perlu diperluas. Landasan kegiatan belajar adalah motivasi. Tindakan belajar itu sendiri adalah inti dari pendidikan. Motivasi belajar sangat penting karena tanpa kegiatan belajar, kegiatan pendidikan akan terhenti. Untuk memberikan pengajaran kepada anak-anak, setiap guru harus mengatasi rintangan unik seperti berbagai kepribadian dan potensi siswa. Ada

banyak hambatan untuk memahami proses pembelajaran. Akibatnya, berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang dilalui siswa sebagai siswa. Setiap orang memiliki perspektif unik tentang pembelajaran, dan perspektif itu akan memengaruhi cara individu tersebut mendekati pembelajaran. “Setiap jenis dan jenjang pendidikan dilaksanakan melalui kegiatan belajar yang sangat vital bagi keduanya”. Hal ini menunjukkan bagaimana proses belajar anak di sekolah, di rumah, atau di lingkungan keluarga memiliki dampak yang signifikan terhadap tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan..[5]

Bahkan dengan pengajaran yang sangat baik, masalah siswa di sekolah seringkali tidak dapat dihindari. Hal ini terutama mengingat bahwa banyak penyebab masalah siswa ditemukan di luar sekolah. Bimbingan dan konseling diberikan di sekolah dasar, dan layanan ini mencakup aspek bimbingan pribadi, sosial, akademik, dan karir. Layanan bimbingan pribadi bertujuan untuk mengidentifikasi, memahami, dan mendukung perkembangan spiritual setiap siswa.

Peran guru yang perlu dioptimalkan dalam membina kegiatan belajar siswa agar terlaksana sebagaimana mestinya dan mendapatkan hasil terbaik yang diharapkan adalah perannya sebagai konselor. Peran guru sebagai konselor sangat dibutuhkan dalam rangka membantu segala keperluan siswa dan permasalahan yang dihadapinya, sehingga kegiatan belajarnya berjalan secara lancar dan memperoleh prestasi belajar yang optimal. Setiap lembaga pendidikan membutuhkan struktur untuk memaksimalkan bimbingan dan konseling. Tujuan pendampingan adalah untuk memberikan orang-orang dengan dukungan yang mereka butuhkan untuk mencapai potensi maksimal mereka. Salah satu layanan saran yang diberikan dalam bimbingan konseling adalah bimbingan pribadi. Banyak anak berurusan dengan masalah yang menantang, yang seringkali berasal dari individu itu sendiri. Secara tidak sengaja, siswa dapat membuat masalah yang berkorelasi erat dengan pengetahuan dan ide mereka. Contohnya siswa dapat bertindak atau bersikap secara pasif, menghindari tugas yang menantang bagi mereka, memiliki aspirasi yang rendah, terlalu fokus pada kekurangan mereka sendiri, lebih suka diam daripada mencoba memecahkan masalah, menjadi kecil hati karena kegagalan mereka, mudah diatur dan jatuh ke dalam depresi. punya alasan untuk gagal, dan percaya

kegagalan adalah hasil dari kurangnya kemampuan. Bimbingan pribadi-sosial yang berpijak pada prinsip-prinsip dasar bimbingan dan konseling, seperti dasar negara, haluan negara, tujuan negara, dan tujuan pendidikan nasional, bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan sikap, jiwa, dan perilakunya sendiri. dalam kehidupan sosial lingkungan yang lebih besar (negara dan masyarakat global). [6].

Sekolah Dasar (SD) membutuhkan bimbingan dan konseling karena mereka mungkin saat ini beroperasi dengan anggapan bahwa mereka membutuhkan layanan ini. Guru dan orang tua dapat mengetahui dan memecahkan masalah belajar anak sejak dini dengan bantuan pedoman dan saran. Orang tua dan guru harus berkolaborasi untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan anak yang benar. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan motivasi anak khususnya di sekolah dasar adalah bimbingan pribadi. Siswa yang melakukan ini akan lebih mampu memahami lingkungan sosialnya dan mengenali serta mengembangkan keterampilannya semaksimal mungkin.

Melalui observasi peneliti di SD Negeri 09 Cibadak yang merupakan salah satu sekolah dasar di Kecamatan Cibadak Kabupaten Sukabumi. Dari hasil observasi dan wawancara terlihat bahwa proses pembelajaran berjalan dengan sukses. Hal ini dilakukan oleh guru yang bertindak dalam berbagai perannya, seperti demonstrator, manajemen kelas, evaluator, motivator, mediator, dan fasilitator. Penulis akan menindaklanjuti penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar melalui bimbingan tatap muka. Seperti diketahui, salah satu komponen psikologis yang dimiliki setiap peserta didik untuk membangkitkan minat belajar aktif adalah motivasi. Guru perlu berperan dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Ini menjadi sumber untuk mencari tahu bagaimana meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan bimbingan pribadi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Pribadi Siswa SD”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran seorang guru sebagai pendidik, pemimpin, dan pembimbing di kelas serta memberikan motivasi belajar yang baik kepada anak-anak sekolah dasar melalui

bimbingan pribadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja peran guru dalam memberikan bimbingan pribadi pada siswa SD?
2. Sejauh mana dampak peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar melalui bimbingan pribadi pada siswa SD?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada peran guru dalam memberikan bimbingan pribadi kepada siswa sekolah dasar dan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar melalui bimbingan pribadi pada siswa sekolah dasar berdasarkan identifikasi kesulitan yang ditemukan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa peran guru dalam memberikan bimbingan pribadi pada siswa SD.
2. Untuk mengetahui sejauh mana dampak peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar melalui bimbingan pribadi pada siswa SD.



1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Teoritis

Mengembangkan pengetahuan dan keilmuan di bidang manajemen pendidikan sehingga bermanfaat bagi program studi manajemen pendidikan sebagai informasi dan referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menciptakan pengetahuan dan sumber daya baru di bidang organisasi lembaga pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sekolah

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa apakah siswa telah mencapai potensi terbaik dalam pembelajaran mereka. Selain itu untuk meningkatkan kinerja guru di kelas..

b. Guru

Untuk mengetahui apakah evaluasi kinerja guru didasarkan pada hasil belajar siswa atau pada keberhasilan siswa. Kajian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk koreksi diri, untuk meningkatkan kualitas diri sebagai seorang guru dalam proses pembelajaran guna mendapatkan hasil yang terbaik, serta sebagai sumber informasi untuk memahami pentingnya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui bimbingan pribadi.

c. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan informasi serta menyadari akan peran penting yang dimainkan guru dalam meningkatkan motivasi siswa melalui bimbingan pribadi.

d. Siswa

Diharapkan dengan meningkatkan motivasi belajar, siswa akan menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan mencapai hasil yang lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

Proses penulisan biasanya disesuaikan dengan jangkauan disiplin ilmu yang diduduki. Secara umum tujuan penulisan sistematika dalam penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam menyusun sistematika penulisan sehingga diperoleh data mengenai hasil penelitian yang dilakukan secara jelas dan tepat. Berikut ringkasannya:

a. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat adalah beberapa topik dari bab pendahuluan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka berisi landasan teori, hasil penelitian yang relevan, dan mengurai pemikiran pertanyaan penelitian. Penelitian adalah beberapa komponen dari bab tinjauan pustaka.

c. BAB III Metode Penelitian

Metode Penelitian berisi jenis Penelitian, langkah-langkah Penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subyek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data adalah

beberapa topik utama yang dibahas dalam bab metode penelitian.

d. BAB IV

Hasil dan Pembahasan merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Hasil adalah jawaban dari pertanyaan penelitian yang dituliskan di bagian pendahuluan. Sedangkan pembahasan adalah bagian di mana hasil tersebut didiskusikan dan dianalisis lebih lanjut, serta dibandingkan dengan teori atau penemuan sebelumnya.

e. BAB V

Saran dan Simpulan didasarkan pada hasil analisis dan interpretasi data yang telah dikumpulkan. Saran-saran diberikan sebagai pertimbangan untuk membantu penyelenggaraan penelitian dengan lebih baik.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

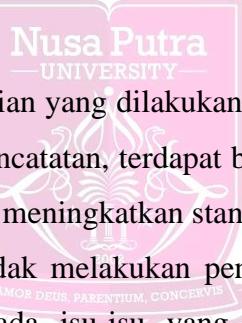
Berdasarkan hasil temuan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat peneliti simpulkan Peran Guru dalam memberikan bimbingan pribadi pada siswa SD yaitu guru memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan bimbingan pribadi kepada siswa SD untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Melalui pendekatan pribadi, guru dapat memahami kebutuhan dan minat masing-masing siswa, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat untuk memotivasi mereka belajar. Bimbingan pribadi oleh guru dapat membantu siswa SD mengembangkan rasa percaya diri. Dengan memberikan perhatian individu dan penghargaan terhadap kemajuan dan prestasi siswa, guru dapat membangun keyakinan diri siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Guru dapat menggunakan bimbingan pribadi untuk membantu siswa SD mengatasi kesulitan belajar. Melalui bimbingan pribadi, guru dapat membantu siswa SD menetapkan tujuan belajar yang realistik dan tercapai. Guru dapat membimbing siswa dalam menetapkan tujuan yang spesifik, terukur, dan sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini membantu siswa memahami pentingnya tujuan belajar dan memberikan motivasi tambahan untuk mencapainya. Guru juga dapat menggunakan bimbingan pribadi untuk mengembangkan hubungan yang kuat antara guru dan siswa. Melalui hubungan yang baik, guru dapat menjadi panutan dan mendukung siswa dalam upaya belajar mereka. Kehadiran guru yang peduli dan terlibat secara pribadi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan merasa didukung dalam proses belajar siswa.

Dampak peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar melalui bimbingan pribadi pada siswa SD adalah bimbingan pribadi oleh guru memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD. Melalui pendekatan pribadi, guru dapat memberikan perhatian dan dukungan yang khusus sesuai dengan kebutuhan individu setiap siswa. Hal ini membantu meningkatkan

minat dan motivasi mereka terhadap pembelajaran. Dengan memberikan bimbingan pribadi, guru dapat mengenali dan memahami minat, kebutuhan, dan kecenderungan belajar siswa secara lebih mendalam. Dengan pemahaman yang baik tentang siswa, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang sesuai, yang mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.. Hal ini akan memperkuat motivasi belajar siswa dan mendorong mereka untuk mencoba lebih keras dan menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri. Melalui bimbingan pribadi, guru dapat membantu siswa SD menetapkan tujuan belajar yang realistik dan tercapai. Guru dapat membimbing siswa dalam merumuskan tujuan yang spesifik dan mengukur kemajuan mereka secara individu. Hal ini akan memberikan dorongan motivasi siswa untuk mencapai tujuan belajar mereka dan merasakan keberhasilan pribadi, yang pada akhirnya meningkatkan semangat mereka dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran



Berdasarkan temuan kajian yang dilakukan di SD Negeri 9 Cibadak melalui observasi, wawancara, dan pencatatan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan standar pendidikan, antara lain:

1. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian sejenis disarankan untuk lebih berkonsentrasi pada isu-isu yang sedang berkembang pada saat penelitian dilakukan. Karena setiap masalah unik dan selalu berkembang, sangat penting untuk memahami sepenuhnya masalah yang ada untuk memaksimalkan nilai temuan penelitian.
2. Bagi Sekolah, untuk memajukan sekolah dan mencetak generasi yang lebih baik, sekolah diharapkan terus meningkatkan proses pembelajaran. Akibatnya, proses belajar siswa akan lebih termotivasi dan antusias, yang memiliki efek menguntungkan pada

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifudin, “Implementasi Balanced Scorecard dalam Mewujudkan Pendidikan Tinggi World Class,” *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 5, no. 2, pp. 767–775, 2021.
- [2] R. Indonesia, *Undang-Undang No. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. 2005.
- [3] N. P. Handayani and T. I. Syahrini, “Peran Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Matematika,” *Disk. Panel Nas. ...*, vol. 0812, no. 2019, pp. 189–194, 2019, [Online]. Available: <http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/view/572> %0A<http://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/download/572/161>
- [4] A. N. Suhaemi, D. Laurenza, C. Nisa, and R. Susanto, “Peran Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring,” *J. Pedagog. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 397–404, 2020.
- [5] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- [6] A. Hanum, “Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Self-Efficacy Siswa dan Implikasinya Pada Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan,” *J. Al Isyraq*, vol. 1, no. 1, pp. 22–36, 2018.
- [7] Rahmi, “Title article,” *Semin. Nas. Jambore Konseling 3*, vol. Volume 07, no. 00, pp. XX–XX, 2019, doi: : <https://doi.org/10.24036/et.v7i2.107071>.
- [8] Y. Prihartini, W. Buska, N. Hasnah, and M. R. Ds, “Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop,” *Islam. J. Ilmu-Ilmu Keislam.*, vol. 19, no. 02, pp. 79–88, 2019, doi: 10.32939/islamika.v19i02.327.
- [9] U. Syaidah, B. Suyadi, and H. M. Ani, “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Di Sma Negeri Rambipuji Tahun Ajaran 2017/2018,” *J. Pendidik. Ekon. J. Ilm. Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekon. dan Ilmu Sos.*, vol. 12, no. 2, p. 185, 2018, doi: 10.19184/jpe.v12i2.8316.
- [10] A. S. Hartanti and T. Yuniarsih, “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan,” *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 3, no. 1, p. 167, 2018, doi: 10.17509/jpm.v3i1.9452.
- [11] R. Indonesia, *Peraturan Pemerintah No 19 Tahun Tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2005.
- [12] M. Maemunawati, S. Alif, *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi Covid-19*. 2020.
- [13] D. Zulkarnain, “Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas X Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palangka Raya,” *J. Civ. Educ. Media Kaji. Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 3, no. 1, p. 27, 2019, doi: 10.36412/ce.v3i1.905.
- [14] Asdar, *EVALUASI PEMBELAJARAN*. Yayasan Barcode, 2020.
- [15] Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar / Prof. Dr. Oemar Hamalik*, 2013th ed. Jakarta, 2013.

- [16] Sardiman A.M., *Interaksi & motivasi belajar-mengajar / Sardiman A.M.* Depok : Rajawalil Pers, 2018. © 1986 pada penulis Depok : PT Rajagrafindo Persada, 2018.
- [17] Rusman, *Model-model pembelajaran : mengembangkan profesionalisme guru / Dr. Rusman, M.Pd.* Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- [18] Kompri, *Motivasi pembelajaran perspektif guru dan siswa /*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019.
- [19] H. B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya : Analisis di bidang pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- [20] R. Cahyaningtyas *et al.*, “TEKNIK BIMBINGAN KONSELING DALAM MEMBANTU PERKEMBANGAN ANAK SEKOLAH DASAR,” vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2023.
- [21] R. Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal.* 2008.
- [22] R. Indonesia, *Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.* 2014.
- [23] N. Kholilah and A. Khusumadewi, “Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwa Surabaya,” *J. BK Unesa*, vol. 8, no. 3, pp. 36–44, 2018.
- [24] W. Irham, *Bimbingan & konseling : teori dan aplikasi di sekolah dasar / Muhamad Irham, S.Pd, Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I; editor Rose KR.* Yogyakarta : Ar-ruzz Media, 2017.
- [25] Drs. Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan konseling islam / Drs. Samsul Munir Amin, M.A ; editor: Lihhiati.* Jakarta : Amzah, 2013, 2013.
- [26] R. Jannah and M. Supriatna, “Bimbingan Pribadi-Sosial Untuk Mengembangkan Perilaku Moral Siswa,” *J. Psikol. Pendidik. dan Konseling J. Kaji. Psikol. Pendidik. dan Bimbing. Konseling*, vol. 4, no. 1, p. 54, 2018, doi: 10.26858/jpkk.v4i1.5644.
- [27] A. J. N. Syamsu Yusuf, L.N., *Landasan bimbingan & konseling.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [28] W. Widada, “Peranan Guru Sekolah Dasar (Guru Sd) dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling,” *Wahana Sekol. Dasar*, vol. 26, no. 1, pp. 29–35, 2018, doi: 10.17977/um035v26i12018p029.